



MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH BERBASIS AGAMA DI ERA 4.0: STUDI PADA MA WAHID HASYIM BANGIL

Putri Fauziah

Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Risalah Musi Rawas

putrifauziah2221@gmail.com

Abstract: *In light of the rapid development and advancement of science and technology in the current era, Islamic religious education is increasingly needed to strengthen individuals' spiritual, moral, and ethical foundations. Therefore, it is important to understand the patterns of parental motivation in the 4.0 era when choosing religious-based schools for their children. The objectives of this study are to identify the motivations of parents in the 4.0 era in choosing MA Wahid Hasyim Bangil and to examine the factors influencing their decision to enroll their children in a religious-based school. This research was conducted at MA Wahid Hasyim Bangil using a qualitative research approach, which aims to provide a comprehensive and in-depth description of social reality. Data were collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires distributed to students. The findings indicate that parents in the 4.0 era choose MA Wahid Hasyim Bangil because the school meets some of their expectations. The school not only provides general education but also integrates religious education into its curriculum. The factors influencing parents' decision to enroll their children in MA Wahid Hasyim Bangil include the school's ability to integrate general and religious subjects effectively.*

Keywords: Parental Motivation, Religious-Based School, Islamic Education.

Abstrak: Melihat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini, pendidikan agama islam semakin dibutuhkan oleh manusia terutama dalam memperkuat landasan spiritual, moral dan etika, maka dari itu yang harus diketahui adalah pola motivasi orang tua di Era 4.0 dalam memilihkan sekolah berbasis agama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi orang tua di Era 4.0 di MA Wahid Hasyim Bangil dan untuk mengetahui faktor orang tua dalam memilihkan anak ke sekolah yang berbasis agama di MA Wahid Hasyim Bangil. Penelitian ini dilakukan di MA Wahid Hasyim Bangil, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang disebarakan kepada siswa. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka memperoleh hasl penelitian sebagai berikut: Motivasi orang tua di era 4.0 memilihkan sekolah MA Wahid Hasyim Bangil karena sekolah MA Wahid Hasyim termasuk sekolah yang sesuai dengan sebagian harapan orang tua, sebagaimana dalam sekolah tersebut bukan hanya mengajarkan tentang ilmu umum saja tapi juga ilmu agama.

Faktor orang tua memilihkan anaknya kesekolah berbasis agama MA Wahid Hasyim Bangil diantaranya adalah bisa mengintegrasikan pelajaran umum dengan baik.

Kata Kunci: Motivasi Orang tua, Sekolah Berbasis Agama, Islamic education.

PENDAHULUAN

Motivasi adalah suatu keadaan dari dalam diri seseorang yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Dengan demikian motivasi itu mempunyai 3 aspek, yaitu (1) keadaan terdorong dalam diri seseorang, yaitu kesiapan bergerak karena suatu kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, dan karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan; (2) Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan ini; (3) goal atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut. Menurut Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2012: 7), Maka dari itu orang tua berperan penting untuk memberikan pemahaman mengenai informasi yang baik dan buruk. Bahayanya ketika anak sudah terserang virus media elektronik, seperti *games*, televisi, internet, *smartphone*, dan lain-lain. Anak akan sulit untuk melepasnya karena sudah kecanduan. Orang tua sebagai sumber keteladanan pemberi motivasi pemberi bimbingan bagi anak-anaknya agar mencapai berbagai sukses yang bermakna dalam mewujudkan masa depan yang gemilang, oleh karena itu diharapkan untuk senantiasa memberikan dorongan kepada anak-anaknya agar selalu terdorong untuk membuat secara memadai mencapai sukses menuju masa depan yang dicita-citakan. Bimbingan secara terarah juga sangat diperlukan dari orang tua terhadap segala potensi yang adapada diri anak untuk dapat dikembangkan secara optimal. hubungan orang tua dalam penelitian ini adalah sebagai motivasi terhadap memilih pendidikan yang terbaik bagi anak mereka. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan anaknya seperti memilih dan mengarahkannya ke dunia pendidikan yang berkualitas (Zuhaili, 2002:35)

Saat ini kita sedang menghadapi revolusi industri 4.0 revolusi ini merupakan era inovasi disruptif (*disruptive innovation*), dimana era ini berkembang sangat begitu pesat. Era digital ini bukan hanya berdampak ke segala aspek kehidupan manusia di dunia tanpa kecuali dunia pendidikan. Menghadapi tantangan yang besar era revolusi industri 4.0 ini, maka pendidikan dituntut untuk berubah juga karena kita hanya disuguhkan dua pilihan yaitu berubah atau mati. Termasuk pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Era pendidikan yang dipengaruhi oleh revolusi industri 4.0 disebut pendidikan 4.0 yang bercirikan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dikenal dengan sistem siber (*cyber sistem*) dan mampu membuat proses pembelajaran berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan tanpa batas waktu.

Efek globalisasi yang sangat berpengaruh pada anak, maka anak perlu untuk diarahkan ke sekolah. Kemajuan ilmu pengetahuan semakin mempermudah informasi dan budaya lain untuk masuk ke masyarakat. Banyak sekali dampak dari media globalisasi bukan hanya berpengaruh kepada masyarakat tetapi juga terhadap anak-anak, apalagi anak-anak sangat mudah menyerap dan mengingat apapun yang didengar dan dilihatnya. Para orang tua khawatir anaknya akan terpengaruh oleh budaya-budaya negatif yang sedang menjamur dikalangan anak-anak dan remaja seperti seks bebas, narkoba, minuman keras, pornografi, dan lain-lain. Dampak globalisasi tersebut tidak dapat dicegah, namun sebagai bangsa Indonesia yang bijaksana sebaiknya dilakukan upaya cerdas untuk menanggulangi

bahaya dampak-dampak negatif globalisasi. Upaya yang tepat untuk menanggulangi dampak negatif tersebut yaitu melalui ranah pendidikan. Ketika zaman terus berkembang, maka orang tua pun semakin dituntut untuk menjadi orang tua masa kini yang harus memiliki strategi khusus bagi masa depan anak-anaknya.

Orang tua ingin melihat anak-anaknya menjadi pribadi yang mandiri dan sukses bagi orang terdekatnya (Revaldi, 2010: 9). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk merencanakan pendidikan anaknya. Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan putra-putrinya. Pendidikan anak pertama kali dimulai dari keluarga. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lestari (2012:87) bahwa sebagai lingkungan pertama dan terdekat, keluarga memikul tanggung jawab utama dalam pendidikan nilai pada anak.

Para orang tua yang khawatir akan dampak-dampak negative perkembangan zaman berusaha mencari solusi melalui lembaga pendidikan yang dianggap mampu mengatasi berbagai permasalahan yang membuat mereka risau. Saat ini banyak bermunculan sekolah-sekolah terpadu, sebagian menggunakan Islam sebagai landasan dasar dalam proses mendidik dan sebagian yang lain tidak. Berkaitan dengan hal ini, (Khalid 2009: 119) mengemukakan pendapat bahwa sekolah Islam terpadu dapat menjadi salah satu alternatif pilihan orang tua dalam menentukan lembaga pendidikan yang tepat bagi anak. Orang tua harus selektif dalam memilih sekolah untuk putra-putrinya. Bahayanya ketika anak sudah terserang virus media elektronik, seperti *games*, televisi, *internet*, *smartphone*, dan lain-lain. Anak akan sulit untuk melepasnya karena sudah kecanduan.

Masalah yang sering muncul adalah ketika anak memilih sekolah sendiri dan nyatanya si anak tidak bisa mempertanggung jawabkan pilihannya sendiri maka disini orang tua harus bergerak maju untuk memilihkan tempat pendidikan atau sekolah yang terbaik buat mereka anak-anaknya, karena melihat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini, pendidikan agama islam semakin dibutuhkan oleh manusia terutama dalam memperkuat landasan spiritual, moral dan etika.

Di era 4.0 atau era digital ini MA Wahid Hasyim menjadi tempat rujukan untuk para orang tua dalam memilihkan sekolah anaknya, karena sekolah ini memiliki visi dan misi yang bagus, diantara visi dan misinya adalah Mewujudkan SDM yang unggul dalam IMTEK dan IPTEK, menyelenggarakan program pendidikan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, disamping itu di MA Wahid Hasyim Bangil bukan hanya mengajarkan ilmu umum saja tapi juga ilmu agama, banyaknya kegiatan ekstra kulikuler yang mendukung sehingga minat dan bakat anak bisa tersalurkan, serta sekolah tersebut bisa menghasilkan alumni-alumni madrasah yang memiliki daya saing yang tinggi di lingkungan masyarakat. Maka tidak heran jika sekolah ini setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam penerimaan siswa baru, bahkan dalam pendaftaran siswa barupun dibatasi, karena memang kualitas di sekolah tersebut tidak kalah dengan sekolah lain pada umumnya, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sekolah tersebut banyak meraih peringkat disetiap ajang perlombaan bahkan berhasil menjuarai tingkat nasional ditahun 2018 disamping itu sekolah tersebut juga mempunyai program tahfidhul quran. Dari situlah orang tua termotivasi untuk menyekolahkan anaknya di MA Wahid Hasyim Bangil, karena memang sekolah tersebut menjadi pilihan sekolah favorit bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

Setiap orangtua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting, ada pun tugas dan peran orang tua terhadap anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Melahirkan, (2) Mengasuh, (3) Membesarkan, (4) Mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang

Sebagai orang yang dekat dengan kehidupan anaknya, tidak diragukan lagi bahwa keluarga terutama orang tua memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi anaknya dalam belajar. Berikut ini adalah beberapa cara praktis yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan motivasi anak di sekolah.

Tujuan motivasi orang tua di era 4.0 adalah bahwa pendidikan yang mengarah untuk memiliki kemampuan kepemimpinan, berfikir kritis, bisa berkomunikasi, bisa bernegosiasi dan yang tidak kalah penting bisa bekerjasama, saat ini sudah mulai menurun dikarenakan perubahan perilaku manusia yang pada zaman milenial ini bersosialisasi sudah berkurang egois dan serba ingin instant. Padahal semua harus dilakukan dengan proses, fokus, disiplin, kerja keras serta dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memakai metode pengamatan berperan serta wawancara yang mendalam yang digunakan secara teratur dalam ilmu-ilmu sosial (Bogdan dan Biklen 1982:8)

Dalam penelitian ini jenis datanya berupa data tertulis dan tidak tertulis pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang ditetapkan oleh subjek penelitian dengan seperangkat yang diajukan oleh penelitian ini. sesuai dengan jenis datanya maka sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Pokok Bahasan	Indikator	Pertanyaan
1.	Motivasi orang tua di era 4.0	1. Menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar 2. Menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak 3. Memberikan penghargaan atau	1. Bagaimana peran orang tua menciptakan iklim rumah untuk mendukung anak dalam belajar di era 4.0? 2. Berapa jam waktu yang dibutuhkan orang tua untuk memotivasi anak dalam belajar di rumah? 3. Seberapa sering orang tua memberikan penghargaan kepada anak ketika belajar di rumah?

		respon positif terhadap setiap prestasi anak	
		1. Tekun menghadapi tugas 2. Tidak lekas putus asa	4. Apakah peran orang tua berpengaruh kepada anak untuk tekun dalam memotivasi anak? 5. Di era 4.0 ini bagaimana cara orang tua memotivasi anak untuk tidak bosan dalam belajar?
2.	Memilih sekolah berbasis agama	1. Pengertian pendidikan agama islam 2. Tujuan pendidikan agama islam	6. Di era 4.0 ini seberapa penting pelajaran pendidikan agama islam di sekolah MA Wahid Hasyim? 7. Apa tujuan adanya pelajaran pendidikan agama islam di MA Wahid Hasyim?
		1. pengertian dari madrasah 2. keunggulan madrasah	8. Bagaimana peran madrasah untuk meyakinkan orang tua dalam memotivasi anaknya untuk memilih sekolah berbasis agama? 9. Apa keunggulan madrasah sebagai sarana orang tua memilihkan sekolah berbasis agama?
		1. Adanya sarana ibadah	10. Ada berapa sarana ibadah di MA Wahid Hasyim? 11. Seberapa sering anak-anak berkunjung pada tempat sarana yang sudah disediakan oleh MA Wahid Hasyim?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era 4.0 orang tua harus memberikan pemahaman tentang perkembangan teknologi yang sangat cepat ini, bahwa setiap langkah yang diambil oleh anak sangat butuh peran orang tua terutama dalam hal pendidikan, serta menyampaikan kepada anak bahwa kehidupan di dunia ini harus diatur dengan aturan agama karena baiknya moral anak ditentukan oleh pengetahuan anak.. Ada beberapa harapannya orang tua menyekolahkan anaknya di MA Wahid Hasyim ini adalah agar anak bisa menggunakan dan memanfaatkan media digital secara tepat dan manfaat, agar mereka tidak mudah terpengaruh dengan iklan-iklan yang ada di media massa. Selain itu MA Wahid Hasyim memiliki visi dan misi yang bagus, disamping itu di MA Wahid Hasyim bukan hanya mengajarkan ilmu umum saja tapi juga ilmu agama serta bisa menghasilkan alumni-alumni madrasah yang memiliki daya saing yang tinggi di lingkungan masyarakat. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilihkan anaknya untuk sekolah di MA Wahid Hasyim. Antara lain:

- a. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung sehingga minat dan bakat anak bisa tersalurkan seperti qiroat, tahfidhul quran, qosidah burdah, dhibaiyah, albanjari, dan banyak kegiatan keagamaan lainnya.
- b. Adanya pengintegrasian antara ilmu umum dengan ilmu agama
- c. Kurikulum yang digunakan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu kurikulum 2013.
- d. Banyaknya kegiatan rutin yang dilakukan sebelum KBM berlangsung seperti sholat dhuha berjamaah dan murojaah Al-Qur'an
- e. Sarana dan prasarana yang memadai.

Kesimpulan dari pembahasan tersebut adalah di era 4.0 ini orang tua harus memberikan pemahaman tentang perkembangan teknologi yang sangat cepat, bahwa setiap langkah yang diambil oleh anak sangat butuh adanya peran orang tua, terutama dalam hal pendidikan, maka dari itu orang tua perlu menyampaikan kepada anaknya bahwa kehidupan di dunia ini harus diatur dengan aturan agama, karena baiknya moral anak ditentukan oleh pengetahuan anak itu sendiri serta didasari dengan agama yang kuat,

Sekolah MA Wahid Hasyim termasuk sekolah yang sesuai dengan harapan banyak orang, sebagaimana dalam sekolah tersebut bukan hanya mengajarkan ilmu umum saja, tapi juga ilmu agaman sehingga kelak ketika anak tersebut keluar dari MA Wahid Hasyim anak bisa menerapkan konsep dalam hidupnya dengan konsep yang baik berdasarkan agama yang kuat.

Termotivasinya orang tua memilihkan sekolah di MA Wahid Hasyim karena sekolah tersebut bisa mencetak dan menghasilkan alumni-alumni madrasah yang memiliki daya saing yang tinggi di lingkungan masyarakat. Diantara harapan orang tua di era 4.0 dalam menyekolahkan anaknya di MA Wahid Hasyim adalah agar anak bisa menggunakan dan memanfaatkan media digital secara tepat dan manfaat.

Fungsi adanya pendidikan agama islam dan tujuan adanya pendidikan pelajaran pendidikan agama islam di MA Wahid Hasyim adalah untuk membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan siswa ke arah masa depan yang optimal serta membentuk kepribadian tertuang vvisi dan misi madrasah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai motivasi orang tua di era 4.0 dalam memilihkan anaknya ke sekolah yang berbasis agama di MA Wahid Hasyim, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa Motivasi orang tua di Era 4.0 di MA Wahid Hasyim Bangil. Motivasi orang tua di era 4.0 memilihkan sekolah MA Wahid Hasyim Bangil karena sekolah MA Wahid Hasyim termasuk sekolah yang sesuai dengan sebagian harapan orang tua, sebagaimana dalam sekolah tersebut bukan hanya mengajarkan tentang ilmu umum saja tapi juga ilmu agama sehingga kelak ketika anak tersebut keluar dari sekolah MA Wahid Hasyim si anak mempunyai ilmu, moral dan agama yang baik, dan juga bisa menghasilkan alumni-alumni madrasah yang memiliki daya saing yang tinggi di lingkungan masyarakat. Kemudian faktor orang tua memilihkan anaknya ke sekolah berbasis agama MA Wahid Hasyim Bangil. Banyaknya kegiatan ekstra kulikuler yang mendukung sehingga minat dan bakat anak bisa tersalurkan seperti qiroat, tahfidhul quran, qosidah burdah, dhibaiyah, albanjari, dan banyak kegiatan keagamaan lainnya. Banyak prestasi yang di raih bahkan sampai tingkat nasional. Adanya pengintegrasian antara ilmu umum dengan ilmu agama. Kurikulum yang digunakan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu kurikulum 2013. Banyaknya kegiatan rutin yang dilakukan sebelum KBM berlangsung seperti sholat dhuha berjamaah dan murojaah Al-Qur'an anak juga tetap tanggap ilmu teknologi tetapi tidak sampai kebablasan dalam pemakaian gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Aischa Revaldi. (2010). *Memilih Sekolah untuk Anak*. Jakarta Timur: Inti Medina
- Ali Al-Jumbulati. (2002). *Perbandingan Pendidikan Islam*. Jakarta: rineka cipta.
- Agus Zaenul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang*.
- Haidar Putra Daulay. (2012). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan: Umum dan Agama Islam*
- Imam Musbikin. (2009). *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya...?*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Khalid Ahmad Syantut. (2009). *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*
- Muhammad Zuhailili. *pentingnya pendidikan islam sejak dini* (jakarta cv pustaka Bahmid, 2002)
- Muhaimin. (2003). *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mukodi. (2011). *Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Sri Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganana Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.